

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Objek Penelitian

Deskripsi objek penelitian merupakan suatu isu atau permasalahan yang akan dikaji dalam suatu penelitian, objek penelitian mencakup hubungan antara hasil penelitian dengan analisis yang akan ditulis. Peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan judul skripsi yakni Fnomena *Catch All Party* (Study Kasus Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Menjangkau Pemilih Santri di Pemilihan Legislatif Kab Rembang Tahun 2019). Pada bab 4 ini peneliti akan menguraikan gambaran umum objek penelitian, data hasil penelitian, dan analisis hasil penelitian.

1. Gambaran Umum Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang yang ber-Semboyan: Rembang BANGKIT (Bahagia, Aman, Nyaman, Gotong-royong, Kerja keras, Iman, Takwa) adalah sebuah kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang perbatasan dengan Teluk Rembang (Laut Jawa) di utara, Kabupaten Tuban (Jawa Timur) di timur, Kabupaten Blora di selatan, serta Kabupaten Pati di Barat. Secara geografis terletak diujung timur laut Provinsi Jawa Tengah dan dilalui Jalan Pantai Utara Jawa (Jalur Pantura), pada garis koordinat $111^{\circ} 00' - 111^{\circ} 30'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 30' - 7^{\circ} 6'$ Lintang Selatan. Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan wilayah Jawa Timur, sehingga merupakan pintu timur Wilayah Jawa Tengah. Daerah garis Jawa Timur seperti Daerah Sarang. Wilayah Rembang Rembang bagian selatan merupakan wilayah yang bergelombang, sebagian pegunungan Kapur Utara, lereng yang puncaknya adalah Gunung Lasem (ketinggian 806 meter). Kawasan tersebut saat ini dilindungi di Cagar Alam Gunung Butak.

Rembang Aturan dengan luas 101.408 hektar terdiri dari lahan sawah 29.058 hektar (28,65%), non sawah 39.938 hektar (38,38%) dan lahan non pertanian 32.412 hektar (31,96%). Berdasarkan luas lahan bergelombang, lahan terluas adalah tegalan sebesar 32,94 persen, hutan belantara sebesar 23,45 persen, dan sawah tadah hujan sebesar 20,08 persen. Berdasarkan data Kantor Garda Rezim Rembang, luasnya sekitar 11.973 hektar berada pada ketinggian 0-7 m dpl, 56.197 hektar berada pada ketinggian 8-100 m dpl, 28.688 hektar berada pada ketinggian 101-500 m dpl. permukaan laut dan 3.112 hektar pada ketinggian lebih dari 500 m

di atas permukaan laut. Jumlah hari dan curah hujan pada tahun 2013 secara umum lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Selama tahun 2013, curah hujan tertinggi terjadi di Subwilayah Sulang sebesar 2.305 mm, sedangkan hari berangin terbanyak terjadi di Subwilayah Bulu sebesar 131 hari.

Batas Adminitrasi

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kcamatan Tuban, Provinsi Jawa Timur
- Sebelah Barat : Kabupaten Pati
- Sebelah Selatan : Kabupaten Blor

Jarak ke beberapa kota lain di Jawa

- Jakarta : 594 km
- Bandung : 476 km
- Semarang : 111 km
- Surabaya : 203 km
- Surakarta : 213 km
- Tuban : 115 km
- Pati : 36 km
- Kudus : 60 km
- Blor : 37 km
- Grobogan : 108 km

Kabupaten Rembang terbagi menjadi 14 kecamatan, 287 desa dan 7 kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Sale (10.714 ha) disusul Kecamatan Bulu (10.240 ha). Data luas wilayah kecamatan di Kabupaten Rembang tersaji pada sebagai berikut : ¹

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Rembang

No	Kecamatan	Luas
1	Sumber	7.673
2	Bulu	10.240
3	Gunem	8.020
4	Sale	10.714
5	Sarang	9.133
6	Sedan	7.964
7	Pamotan	8.156
8	Sulang	8.454
9	Kaliori	6.150
10	Rembang	5.881

¹ Kondisi Geografis Kabupaten Rembang, BPS Kabupaten Rembang diakses Melalui <https://rembangkab.go.id/geografis/> Pada Kamis, 11 Mei 2023 7:42 WIB

11	Pancur	4.594
12	Kragan	6.166
13	Sluke	3.759
14	Lasem	4.504

2. Gambaran Umum PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan)

a. Sejarah PDIP

Sejarah PDIP didirikan Soekarno pada 4 Juli 1927 dengan konsolidasi atau penggabungan 5 kelompok ideologi yaitu PNI, Parkindo, Partai Katolik, Murba dan IPKI. Kelimanya memiliki landasan, basis sosial, sistem kepercayaan, dan narasi perbaikan yang berbeda-beda. Perpaduan lima kelompok ideologi ini terjadi pada 10 Januari 1973 yang kini diperingati sebagai hari lahir PDIP. Seiring kemajuannya, PDIP terus membongkar struktur kewenangannya. Hingga pemerintahan Soejandi mendapat kecaman dari otoritas publik pada masa Permintaan Baru. Keinginan para spesialis untuk mengakhiri profesi Soejandi memang konsisten. beberapa "dosa politiknya" terhadap Permintaan Baru diharapkan agar dia ditutupi. Sama seperti senior sebelumnya. Kongres Medan sudah siap untuk itu. Bagaimanapun, hal ini menimbulkan penolakan yang luas, terutama karena keinginan para spesialis bergerak seperti itu. Perubahan yang terus menerus tersebut akhirnya menemukan jawabannya melalui diadakannya Kongres Eksternal (KLB) di Surabaya.

Landasan berdirinya Aliansi Perjuangan Progresif Indonesia (PDIP) adalah peristiwa 27 Juli 1996, ketika kantor DPD PDI diburu oleh banyak oknum kaos merah yang berencana mendominasi. Hal ini pun menjadi energi bagi Megawati Soekarno Putri untuk tampil di kancah politik Indonesia. Sebelumnya, ia pernah menjabat sebagai Ketua Umum Fraksi Kiri Indonesia (PDI) dan anggota Komisi I DPR RI. Namun setelah kejadian tersebut, namanya pun semakin dikenal oleh setiap masyarakat Indonesia. Nama PDIP semakin bergema di negeri ini, khususnya jelang pemilu 1999. Sejak tahun itu, PDI berganti nama menjadi PDIP dan partai ini siap menghadapi persaingan politiknya yang paling berkesan. Hal ini membawa berkah bagi PDIP, bantuan masyarakat yang sangat besar menjadikannya pemenang dalam mengambil keputusan politik dan memenangkan banyak unitnya di parlemen. Dalam kunjungannya, Pengurus Besar Megawati selaku Wakil

Presiden berangkat bersama KH. Abdurrahman Wahid atau biasa disapa Gur Dur terpilih dalam Rapat Seluruh MPR sebagai Pemimpin keempat Republik Indonesia.²

b. Visi PDI Perjuangan

Visi Partai adalah keadaan pada masa depan yang diidamkan oleh Partai, dan oleh karena itu menjadi arah bagi perjuangan Partai. Berdasarkan amanat pasal 6 Anggaran Dasar Partai PDI Perjuangan adalah Partai adalah:

- 1) Alat perjuangan guna membentuk dan membangun karakter bangsa berdasarkan Pancasila 1 Juni 1945;
- 2) Alat perjuangan untuk melahirkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang ber-Ketuhanan, memiliki semangat sosio nasionalisme, dan sosio demokrasi (Tri Sila);
- 3) Alat perjuangan untuk menentang segala bentuk individualisme dan untuk menghidupkan jiwa dan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Eka Sila);
- 4) Wadah komunikasi politik, mengembangkan dan memperkuat partisipasi politik warga negara; dan
- 5) Wadah untuk membentuk kader bangsa yang berjiwa pelopor, dan memiliki pemahaman, kemampuan menjabarkan dan melaksanakan ajaran Bung Karno dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;

c. Misi PDI Perjuangan

Misi Partai adalah muatan hidup yang diemban oleh partai, sekaligus menjadi dasar pemikiran atas keberlangsungan eksistensi Partai, sebagaimana diamanatkan dalam pasal 7,8, 9 dan 10 Anggaran Dasar Partai, yaitu :

Pasal 7 Partai mempunyai tujuan umum:

- 1) mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam bentuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersemboyan Bhinneka Tunggal Ika; dan
- 2) berjuang mewujudkan Indonesia sejahtera berkeadilan sosial yang berdaulat di bidang politik, berdiri di atas kaki sendiri

² <https://www.merdeka.com/politik/sejarah-pdip-dari-masa-ke-masa.html> Pada Kamis, 11 Mei 8:15

di bidang ekonomi, dan Indonesia yang berkepribadian dalam kebudayaan.³

Tabel 4.2
Penyesuaian Strktur dan Komposisi Dewan Pimpinan
Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Kabupaten
Rembang Masa Bakti 2019-2024

1.	Ketua	Ridwan,SH.,M.H.
Bidang Internal		
2.	Wakil Ketua Bidang Kehormatan Partai	Endang Soesanti,B.A.
3.	Wakil Ketua Pemengan Pemilu	Budi Istanto
4.	Wakil Ketua Bidang Ideologi, Kaderisasi, Keanggotaan dan Organisasi	Sutaman
Bidang Pemerintahan		
5.	Wakil Ketua Bidang Politik, Hukum, Hak Asasi Manusia dan Perundang-undangan	
6.	Wakil Ketua Bidang Perekonomian dan Kebudayaan	Elvi Nurisnawati
Bidang Kerakyatan		
7.	Wakil Ketua Bidang Penanggulangan Bencana, Kesehatan, Perempuan Anak, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	Sumarsih
8.	Wakil Ketua Bidang Industri, Tenaga Kerja, Jaminan Sosial, Koperasi, UMKM, Ekonomi Kreatif dan Ekonomi Digital	Tutik Murtinah
9.	Wakil Ketua Bidang Keagamaan dan Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa	Ust. Muhammad Nuril Awnwar
10.	Wakil Ketua Bidang Pangan, Pertanian, Kehutanan, Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan	Sofiatun
11.	Sekretaris	Widodo
12.	Wakil Sekretaris Bidang Internal	A.RizkiAristiyanto,S.kom
13.	Wakil Sekretaris Bidang Program	Dany Raditya, S.Pd
14.	Bendahara	Donny Kurniawan, S.E.,M.M.
15.	Wakil Bendahara	Siti Sa'adah

Sumber : Arsip DPC PDIP Rembang

³ <https://www.pdiperjuangan.id/detail-article/107/visi-dan-misi> diakses pada tanggal 26 Mei 2023, pukul 08:03.

3. Perolehan Suara Partai PDIP

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) adalah salah satu partai kelompok ideologi di Indonesia yang pernah menjadi pesaing dalam pemilu dan merupakan salah satu dari tiga partai yang mengambil keputusan pada masa Permintaan orde baru. PDIP berdiri pada tahun 1973 dan mengedepankan falsafah Pancasila sebagai standar dasar perjuangan. Partai yang didirikan Sukarno dengan basis massa di Jawa Timur dan Jawa Fokal ini merupakan gabungan (konsolidasi) dari beberapa partai. Perolehan suara PDIP dari satu ras politik ke ras politik lainnya menemui titik tinggi dan titik rendah. Berikutnya adalah penghitungan suara hasil keputusan politik PDIP dari awal kerja sama hingga pemilu 2019.

Tabel 4.3
Perolehan Suara PDIP pada Pemilu 1999-2019

No	Tahun	Perolehan Suara PDI/PDIP/Persen
1	1999	33,75 %
2	2004	18,53 %
3	2009	14,01 %
5	2019	19,33 %

Pada tahun 1999, keputusan politik utama pasca perubahan, PDIP menang dengan memperoleh 35,62 juta suara (33,75%) dari 105,55 juta suara masyarakat. Dengan prestasi tersebut, partai bergambar kepala banteng berhidung putih itu berhasil menempatkan 153 delegasinya di Komite Perorangan (DPR) Republik Indonesia. Meski begitu, dalam pengambilan keputusan politik tahun 2004, PDIP hanya mampu mengumpulkan 21,03 juta (18,53%) suara sah masyarakat dari 113,4 juta suara masyarakat substansial. Dengan prestasi tersebut, PDIP menempatkan 109 agen di DPR RI. Apalagi, pada keputusan politik tahun 2009, perolehan suara PDIP kembali anjlok menjadi hanya 14,58 juta (14,01%) dari 104,05 juta suara sah masyarakat. Pengurus PDIP di DPR RI pun berkurang menjadi hanya 94 orang. Kemudian pada pemilu 2014, perolehan suara PDIP bertambah menjadi 23,67 juta suara (18,96%) dari total 124,88 juta suara masyarakat. Dengan pencapaian tersebut, jumlah anggota DPR RI pun bertambah menjadi 109 orang.⁴

⁴<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/14/ini-perbandingan-perolehan-suara-pdi-perjuangan-sejak-pemilu-1999-2019> diakses pada tanggal 26 Mei 2023, 09:31.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Bentuk Transformasi PDI-Perjuangan Sebagai Partai Ideologis Menjadi *Catch All Party* pada Pileg Kabupaten Rembang Tahun 2019

Catch all party lebih umumnya dengan sebutan menerima semua kalangan, dalam Bentuk transformasi ini mencakup isu-isu ideologis yang serius sehingga faktor-faktor atau diskusi-diskusi semakin terpecah-belah dan kabur, dengan alasan bahwa faktor-faktor atau diskusi-diskusi tersebut lebih berpusat pada bagaimana memperoleh kekuasaan dan memenangkan perlombaan. Maka dalam keadaan seperti ini akan menimbulkan kekhasan mengharukan yang melandasi siklus perubahan partai dari partai ideologis menjadi *catch all party*. Apalagi dengan pergeseran tersebut PDI-Perjuangan harus menjangkau pemilih dari kalangan santri/kyai dan mencetak para kader-kader yang berkualitas serta menjalankan tugas-tugasnya dengan baik dan sistem politik berbangsa dan bernegara. Dari pemaparan oleh anggota fraksi PDI-Perjuangan Dony Kurniawan, SE, MM. salah satu informan yang diwawancarai oleh peneliti bahwasannya,

“terkait dengan bentuk transformasi PDI-Perjuangan untuk menjangkau pemilih santri atau aspek agama itu hal utama dimasyarakat apalagi di kabupaten rembang ini yang mayoritas penduduknya muslim, salah satunya di Rembang kota yang mayoritas masyarakatnya memiliki pemikiran pragmatis, nasionalis, religius. Salah satu pendekatannya dengan mengadakan pengajian atau sholat.”⁵

Bentuk transformasi ini Semakin kekinian masyarakat umum, semakin mereka fokus pada standar kepraktisan dan kearifan. Konsekuensinya, hadirnya partai *catch all* adalah untuk menawarkan program dan strategi umum, bukan menawarkan persoalan ideologis. Posisi dan kemampuan partai menjadi prinsipal dan memecah ketegangan “kubu kiri” dan “kubu kanan”. Berdasarkan pemetaan penulis menemukan tiga bilah partai-partai berdasarkan ideologinya yaitu “kiri” (Nasionalis-Sekuler) “kanan” (Islam) dan “Tengah” (*Catch-all*)

⁵ Dony, Selaku Anggota Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 15 mei 2023, Pukul 02.00 WIB, di Kantor Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 1, Transkrip.

Party). Pemaparan langsung dari ketua DPC PDI Perjuangan Bapak Ridzwan,

“Untuk mayoritas di Indonesia, sebagian besar adalah rakyat kecil di lingkungan partai, mereka disebut marhaen atau wong cilik yang merupakan pemilih inti yang fanatic dan militan. Berkat dukungan mereka, PDI Perjuangan berada di kursi urutan ke 4 dalam pileg Kabupaten Rembang, termasuk juga beberapa gubernur dan bupati atau wali kota yang diusung PDI Perjuangan”.⁶

Ditambah penjelasan dari Adzim selaku tim pemenang menyatakan,

“Usaha PDI Perjuangan dalam mencalonkan beberapa caleg dengan latar belakang santri merupakan salah satu ciri bahwa PDI Perjuangan sudah lebih terbuka di Kabupaten Rembang yang mayoritas masyarakatnya islam dan adanya kenaikan satu kursi ditahun 2019 merupakan hal sangat luar biasa. PDI Perjuangan sudah cukup berhasil bertransformas menjadi partai yang menerima semua kalangan.”

Pergeseran politik yang terjadi di tubuh PDI Perjuangan sungguh merupakan sikap realistis yang sulit dihindarkan. Jika partai mempunyai keinginan untuk mendapatkan lebih banyak dukungan pemilih, maka kemajuan yang akomodatif adalah keputusan yang tepat dan tepat. Tugas partai ini adalah menjawab kebutuhan dan keinginan calon warga negaranya, yang sebagian besar berasal dari kalangan Islam dengan yayasan marhaen (perorangan kecil). Kepentingan rakyat kecil selalu menjadi kekhawatiran yang tak ada habisnya bagi Partai PDI-Perjuangan Rembang.

2. Profil Basis Pendukung PDI-Perjuangan pada Pileg Kabupaten Rembang Tahun 2019.

Profil basis pendukung PDI Perjuangan dari tahun ke tahun mengalami perbedaan yang dulu di era orde baru di daerah Telogo mojo Rembang berbasis PDI Perjuangan tetapi di era 2014 ternyata daerah tersebut mutlak berbasis ijo, jadi basis-basis seperti itu dengan bergesernya waktu akan mengalami pola-pola perpindahan, seperti yang dulu jarang memperlihatkan untuk ikut

⁶ Ridzwan, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 2, Transkrip.

di partai mana, tetapi di era 2014-2019 mereka hampir mutlak ikut PDI Perjuangan. Jadi, basis- basis seperti itu di sepanjang pesta demokrasi pasti akan mengalami perubahan, selama kita menjabat dengan cara menciptakan iklim dan bisa mempunyai basis tersendiri, jika tidak maka basis tersebut saat pesta demokrasi akan hilang. Mengingat politik Indonesia masih di dominasi oleh kekuatan seorang figure maka dalalam tahap *segmenting*, *targeting* hingga *positioning* dapat diperhatikan bahwa figure santri dan kyai menjadi hal utama dari strategi pemasaran yang dilakukan PDI Perjuangan antara lain:

a. *Segmenting*

Segmentasi ini adalah karya untuk mengenali dan merencanakan desain dan atribut masyarakat. Seperti halnya pembagian pasar dalam pemasaran bisnis dilakukan dengan memanfaatkan lima faktor pembagian, yaitu pembagian geografis, segmen, psikografis, perilaku, dan sosio-sosial.. Identifikasi terhadap peluang segmen pasar yang ditemukan oleh peneliti terhadap PDI-Perjuangan dengan basis kalangan “wong cilik” antara lain nelayan, petani, pedagang dari kalangan menengah kebawah, kalangan santri kiai, kalangan milenial, masuk dalam segmen demografis. Maka dengan mencari tahu kelompok mana yang harus dipusatkan untuk mendapatkan basis pemberian suara di kemudian hari. Berikut di bawah ini menurut hasil penelitian mengenai *segmenting* yang tergabung dalam PDI Perjuangan pada Pileg Kabupaten Rembang Tahun 2019.

1) Kalangan ‘Wong Cilik’

Dalam melakukan segmentasi sasaran yang dilakukan PDI-Perjuangan dari berbagai kalangan salah satunya dari kalangan ‘Wong Cilik’ antara lain pedagang, petani, nelayan yang notabeneanya dari kalangan menengah kebawah. sehingga tinjauan warga jangka panjang dapat diselesaikan untuk merencanakan secara tepat basis massa sehingga dilakukan survey agar tidak berpindah ke kelompok ideologi lain, dengan memimpin kampanye blusukan secara langsung. Intinya PDI-Perjuangan terus berdatangan di semua *segmen*, semua masih didatangi namun dengan kekuatan yang berbeda. Berikut dibawah ini ada beberapa segmen klasifikasi golongan masyarakat, menurut hasil penelitian mengenai

segmenting yang tergabung dalam pileg PDI-Perjuangan kabupaten Rembang tahun 2019 sebagai berikut:

Menurut ketua DPC PDI-Perjuangan kabupaten Rembang bapak ridzwan menyatakan segmen basis massa PDI-Perjuangan untuk memikat pemilih dari kalangan wong cilik masyarakat kelas bawah atau secara ekonomi banyak yang tidak mapan mulai dari petani, pedagang, nelayan. Sebab, PDI-Perjuangan menjadi besar seperti sekarang karena kesetiaan para pemilihnya yang berasal dari kalangan ‘wong cilik’ membela kelompok lemah seperti petani, nelayan, dan pedagang kecil. Dari segmen tersebut termasuk kedalam tipologi masyarakat segmentasi demografis yaitu jenis pekerjaan dan penghasilan. Dari segmen tersebut bertujuan untuk menggaet suara lebih banyak dari kalangan tersebut. Seperti halnya yang di sampaikan oleh bapak ridzwan selaku ketua DPC PDI-Perjuangan kabupaten Rembang menjelaskan:

“Besarnya nama PDI-Perjuangan di jateng ini tak lepas dari sejarah sosial politik wilayah tersebut yang lebih dekat dengan ideologi nasionalis. Ideologi inilah yang selalu di agung-agungkan oleh PDI-Perjuangan sejak dulu hingga kini dan PDI-Perjuangan merasa mendapat tempat maka mencitrakan dirinya atau partainya sebagai partai ‘wong cilik’ atau partai orang kecil”.⁷

Oleh karena itu Menurut bapak ridzwan, selogan ini kian membesarkan hati masyarakat jateng terutama di kabupaten Rembang, dan harus berhati-hati dengan dinamika politik di kabupaten Rembang yang berbasis ijo ini, termasuk cermat terhadap tokoh-tokoh partai yang berpengaruh di kabupaten Rembang.

Di lanjut pernyataan oleh bapak Donny selaku anggota fraksi PDI-Perjuangan dalam wawancara, berikut penjelasannya:

⁷ Ridzwan, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 2, Transkrip.

“dulunya PDI-Perjuangan itu tercitra sebagai rumah bagi kaum nasionalis dan kelompok abangan, kini mulai bergeser bahwa pemilih atau konstituennya apalagi di kabupaten Rembang sendiri mayoritas beragama islam dan berbasis ijo, akhirnya PDI-Perjuangan mau tidak mau harus menggaet segmen tersebut, dengan sikap politiknya di dengungkan dan terus menjalin kedekatan dengan ‘wong cilik’ yang *notabene* adalah masyarakat islam”.

Pernyataan lain juga dijelaskan oleh bapak azhim selaku tim pemenang DPC PDI-Perjuangan dalam wawancaranya sebagai berikut:

“dilihat dari segmen yang basisnya kita anggap menjadi basis utama yang bertumpu pada ideologi bung karno yang konsisten dengan nasib orang kecil, seperti buruh tani, nelayan, pedagang”.⁸

Pernyataan dari narasumber diatas menurut peneliti merupakan langkah praktis untuk merangkul masyarakat ‘wong cilik’ di Rembang agar lebih terbuka tentang partai PDI Perjuangan yang masyarakat ketahui dari golongan abangan, dengan begitu PDI Perjuangan bisa merubah arah pikir masyarakat menjadi nasionalis religius. Aktifitas yang bertujuan untuk memberikan kesan pada kepribadian pembeli sehingga membedakan produk dan layanan yang dikirimkan, sehingga *image* publik dapat memperbandingkan produk *image* politik lainnya.

2) Kalangan Pondok Pesantren, Santri, kiai

Berdasarkan persepsi para analis, banyak kiai yang merupakan pengawal sekolah pengalaman hidup Islam dan juga terkait dengan isu-isu pemerintahan. Terkait dengan keikutsertaan kiai dalam urusan pemerintahan, terdapat banyak sisi baik dan buruk yang dirasakan masyarakat. Ada pula yang mengatakan bahwa kontribusi kiai dalam urusan

⁸ Azhim, selaku Tim Pemenang DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 3, Transkrip.

pemerintahan adalah madharat. Meningkatnya contoh kejujuran sekolah pengalaman hidup Islam dan kelompok ideologi menyiratkan bahwa kiai harus dinamis dalam isu-isu legislasi yang masuk akal. Kiai harus cerdas dalam memilih kelompok ideologi yang tepat sesuai dengan perjuangan memperjuangkan filsafat Islam di negeri ini, sehingga kiai dapat memperkuat realitasnya sebagai pencipta yang berkualitas tinggi baik di sekolah-sekolah pengalaman hidup Islam maupun di ranah pemerintahan. Narasumber pertama, Bapak Ridzwan, SH.,MH. Selaku ketua partai DPC PDI Perjuangan juga alumni pondok pesantren dari gontor, dilanjut narasumber ke dua, Bapak Adzim S.i.p. selaku tim pemenang DPC PDI-Perjuangan kabupaten Rembang beliau juga seorang pengasuh pondok pesantren salah satu pondok di Kabupaten Rembang.

Hasil wawancara dengan Ketua DPC PDI-Perjuangan bapak ridzwan mengenai pandangannya sebagai santri alumni pesantren tentang segmen dari kalangan santri dan kyai sebagai berikut:

“Menurut saya keterlibatan kiai dan santri dalam politik sangat positif, karena dalam politik pasti ada salah satu pihak yang terlibat dalam politik yang memiliki pemikiran yang kurang baik jadi, keterlibatan kiai lebih mengutamakan apa yang menjadi hak rakyat yang selama ini belum terealisasikan. Dengan adanya santri dan kiai dalam partai politik itu sangat bagus, karena dengan adanya santri dan kiai dalam politik juga mendatangkan manfaat untuk kemaslahatan umat.”⁹

santri yang di asuh oleh bapak Azhim juga mendukung penuh partai yang diikuti oleh kiainya dan itu menjadi bukti ketawadzukan santri terhadap kyainya. Selanjutnya pernyataan yang diungkapkan oleh bapak bapak azhim selaku tim pemenang dan

⁹ Ridzwan, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 2, Transkrip.

perannya sebagai pengasuh pondok pesantren sebagai berikut:

“Menurut saya keterlibatan kiai dalam politik termasuk persepsi positif atas keterlibatannya sangat membantu dalam menetapkan undang-undang dengan pemerintah. Agar kebijakan yang diberikan kepada masyarakat khususnya umat islam tidak bertentangan dengan syariat islam. Hal ini dengan adanya keterlibatannya kiai dalam partai politik dapat memperjuangkan hak-hak masyarakat yang belum terealisasi selama ini”.

Selanjutnya pernyataan yang diungkapkan oleh bapak Doni selaku anggota fraksi sebagai berikut:

“aspek agama di kabupaten Rembang menjadi hal utama di masyarakat apalagi dari kalangan santri dan kyai yang menjadi objek yang sangat diminati dan akan menjadi kesan tersendiri di kabupaten Rembang sendiri mayoritas orangnya mempunyai berbagai macam pemikiran mulai dari pragmatis, nasionalis, hingga religius, yang dimana setiap dapil ada banyak macam konstituen apalagi di Rembang ini basisnya ijo. Jadi, pendekatannya tidak hanya nasionalis saja tetapi juga melakukan pendekatan yang religius”.¹⁰

Hasil wawancara dengan informan diatas bahwa segmen kiai dan santri dengan kontribusi kiai dalam persoalan legislasi digerakkan oleh individu-individu yang sempurna dengan informasi yang mereka miliki yang membantu dalam memutuskan beberapa strategi yang sesuai dengan syariat Islam. Terlebih lagi kontribusi kyai dan santri dalam permasalahan legislasi dapat memperjuangkan kebebasan individu yang selama ini tidak diakui, bahkan perkumpulan kyai dan santri juga dapat berfungsi sebagai penyalur

¹⁰ Dony, Selaku Anggota Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 15 mei 2023, Pukul 02.00 WIB, di Kantor Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 1, Transkrip.

¹⁰ Azhim, selaku Tim Pemenang DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 3, Transkrip.

kerinduan individu yang selama ini tidak didengarkan. oleh otoritas publik.

3) Kalangan milenial ‘anak muda’

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan PDI-Perjuangan populer dikalangan milenial, meski partai ini memaksa dirinya membangun citra sebagai partainya anak muda. Belakangan ini PDI-Perjuangan memang secara efektif mendekati lulusan perguruan tinggi dengan berbicara kepada generasi muda pendatang baru yang berwibawa dari kalangan superstar di wilayah Rembang. Bagaimanapun juga, selain dari faktor pendekatan korespondensi, pola pengambilan keputusan milenial ini tidak dapat dipisahkan dari kekuatan serius kehadiran otoritas publik dalam perekonomian yang terkomputerisasi yang memberikan efek yang sangat luar biasa kepercayaan kepada pemerintah. Pernyataan yang diucapkan oleh bapak doni selaku anggota fraksi menyatakan,

“milenial menilai upaya pemerintah bekerja memajukan industri digital, impresi ekonomi merupakan faktor kunci dalam membaca arah dukungan generasi muda dalam kontestasi pileg kabupaten Rembang”.

Terutama bagi pertahanan dan parpol pendukungnya paling mudah mengakses milenial melalui industri digital. Menurut penjelasan bapak ridzwan selaku ketua partai PDI-Perjuangan menjelaskan,

“untuk generasi milenial itu sendiri merupakan generasi independen yang piawai berselancar diatas gelombang ekonomi digital, dan juga penentu arah politik elektoral di Indonesia, nyatanya industri digital mampu berlari kencang diantara semua industri. Ini membuktikan bahwa sektor ekonomi digital sangat digandrungi.” Terlebih milenial kini menjadi rebutan di pentas kontestasi politik nasional. Bapak azhim sebagai tim pemenang mengatakan, “ milenial menjadi segmen pemilih yang paling diperebutkan. Capres dan cawapres hingga partai politik berlomba-lomba membangun basis milenial.

Simbol-simbol mendominasi mendominasi atribut para kandidat diberbagai media promosi”.

Namun demikian mendekati pemilih milenial memang bukan langkah mudah. Milenial adalah generasi yang cuek dengan urusan politik. Sikap cuek terhadap politik merupakan perilaku bawaan global.¹¹

b. Targeting

Menentukan target pemilih berdasarkan hasil segmentasi, target politik DPC PDI-Perjuangan adalah wong cilik, kalangan pondok pesantren kiai dan santri, kalangan milenial ‘anak muda’ sehingga data yang memfokuskan beberapa kecamatan untuk dijadikan sasaran utama yaitu kecamatan yang jumlah pemilih dari kalangan wong cilik, kalangan santri dan kiai yang paling banyak di kabupaten Rembang. Selanjutnya kegiatan untuk menjalin hubungan antar sesama, ada juga kegiatan lewat pendidikan politik yang disampaikan oleh tokoh-tokoh politik. Yang menjadi perhatian partai politik dalam menentukan kelompok mana yang akan menjadi target, dari hasil penargetan ini kemudian yang menjadi pedoman atau tolak ukur bagi partai atau tim pemenang dalam melaksanakan *positioning* politik.

1) Kalangan ‘wong cilik’

Hasil wawancara dengan bapak ridzwan mengenai target ‘wong cilik’ dalam pileg kabupaten Rembang tahun 2019.

“ karakter yang dibangun oleh PDI-Perjuangan adalah partai wong cilik yang menyatu dengan rakyat dan menjalankan kerja-kerja ideologis untuk rakyat. Selain itu ideologi PDI-Perjuangan sejalan dengan pancasila yakni bergotong royong demi kemajuan bangsa dan bernegara”.¹² Dengan kekuatan soliditas juga partai kita bisa kuat dan mampu menghadapi tekanan situasi politik yang berhadapan dengan partai-partai lain dan kekuatan politik lainnya. Lanjut penerangan dari bapak doni dan bapak azhim menjelaskan,

¹¹ Ridzwan, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 2, Transkip.

¹² Ridzwan, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 2, Transkip.

“PDI-Perjuangan mempresentasikan wong cilik yang punya kapasitas dan keinginan pengabdian yang lebih besar lagi, dengan target tersebut berkeinginan juga partai PDI-Perjuangan menang dalam pileg selanjutnya.”¹³

2) Kalangan Pondok Pesantren ‘kiai dan santri’

Target yang dibidik oleh PDI-Perjuangan kabupaten Rembang sendiri adalah kiai dan santri sebab keterlibatan kiai dan santri sangat berpengaruh yang dimana Rembang sendiri banyak pondok pesantren mau tidak mau harus menggaet segmen tersebut agar target yang diinginkan oleh PDI-Perjuangan bisa berhasil. Dijelaskan langsung narasumber bapak Ridzwan mengatakan,

“keterlibatan kiai ditengah masyarakat Rembang sendiri juga mendatangkan manfaat untuk masyarakat luas Karena, kiai yang di rekomendasikan untuk terjun diranah politik maju dengan banyak dukungan oleh mayoritas tokoh-tokoh agama lainnya dan dukungan dari santri. Selain itu, dengan adanya tokoh agama diranah politik diharapkan dapat membantu partai politik untuk dijadikan mitra kerja yang lebih baik”.¹⁴

3) Kalangan Milenial “Anak Muda”

Menggaet kaum milenial menjadi salah satu strategi DPC PDI-Perjuangan kabupaten Rembang, hal itu dikarenakan pada pileg tahun 2019 bapak Ridzwan sebagai ketua DPC PDI-Perjuangan semua kadernya untuk melakukan pendekatan kepada kaum milenial tersebut. Bapak Ridwan menuturkan dalam wawancaranya,

“kami gerakan semua kader untuk melakukan pendekatan kepada kaum milenial, salah satu pendekatan yang dilakukan dengan membuat kegiatan yang berhubungan langsung dengan kaum milenial, seperti ajang olahraga bagi kaum milenial atau mahasiswa yang aktif dalam organisasi PMII dengan mengadakan sholawat, Jadi kami sebagai Kader partai PDI-Perjuangan juga mengikuti tren antara lain atribut pakaian seperti

¹³ Azhim, selaku Tim Pemenang DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 3, Transkrip.

¹⁴ Ridzwan, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 2, Transkrip.

kaos dan hoodie kekinian tak lupa juga dengan sosial media yang sangat penting pada masa sekarang ini”¹⁵

Tambahan pernyataan oleh bapak adzim selaku tim pemenang dan bapak doni selaku anggota fraksi:

“Media massa seperti televisi menjadi sarana yang paling tepat untuk mempromosikan produk politik karena hampir seluruh masyarakat Indonesia saat ini telah dapat mengakses segala program dan media lainnya yaitu adalah media sosial, media sosial pada masa ini sangatlah penting dimana hampir sebagian orang sering menggunakan media sosial, dan media sosial juga dapat diakses di seluruh Indonesia karena perkembangan teknologi yang sangat canggih, DPC PDI Perjuangan biasanya melalui facebook, instagram dan youtube”¹⁶

Dari pernyataan narasumber bahwasannya promosi juga dapat dicapai dengan membimbing sejumlah besar orang untuk menghadiri pengajian atau pertemuan unit. Selain perlu menjaga keterhubungan antara lembaga politik dan mayoritas, peluang seperti ini juga akan tertutupi oleh komunikasi yang luas sehingga tidak bisa langsung dianggap sebagai media yang berdurasi terbatas.

c. Positioning

Positioning merupakan memosisikan diri ditengah masyarakat, agar masyarakat lebih mudah membedakan antara kontestan satu dengan kontestan yang lain. Bahwa, Dalam penempatannya, ciri-ciri produk dan layanan yang dikirimkan akan disimpan sebagai gambaran yang terkandung dalam kerangka mental pelanggan. Oleh karena itu, pelanggan dapat dengan mudah membedakan antara produk dan layanan yang dibuat oleh masyarakat umum dengan mengingat kembali gambar produk dan layanan yang bersangkutan. Item dan promosi kelompok ideologis meliputi ide dan konsep yang disampaikan. Produk ini memuat identitas, pandangan, agenda serta kebijakan sehingga produk tersebut akan melahirkan sebuah isu politik yang akan mewujudkan image partai. Menurut penjelasan dari bapak doni selaku anggota fraksi menyatakan:

¹⁵ Ridzwan, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 2, Transkrip.

¹⁶ Azhim, selaku Tim Pemenang DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 3, Transkrip.

“PDI-Perjuangan memosisikan dirinya dalam menggaet kaum, petani, nelayan, pedagang dan mencitrakan dirinya sebagai partai "Wong cilik". Santri boleh ikut dan banyak yang tertarik dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan PDI-Perjuangan".¹⁷

di zaman sekarang ini untuk menarik citra dari kalangan masyarakat ada banyak cara salah satunya agar dilihat media luas dengan penilaian dan image yang berbeda PDI-Perjuangan dapat mempromosikan diri di media sosial, sekarang teknologi Penyempurnaan yang diperluas menunjukkan kerja sama yang lebih serius dengan kelompok-kelompok ideologis. Hiburan virtual memberikan manfaat bagi kelompok ideologi untuk melakukan korespondensi politik kepada masyarakat, sebaliknya masyarakat umum juga dapat memberikan ide atau analisis kepada kelompok ideologi melalui hiburan berbasis web.

Lanjut penjelasan dari tim pemenang bapak adzim:

“munculnya konten yang tidak memiliki kaitan langsung dengan program kerja PDI-Perjuangan ini menarik untuk di telusuri baik dari aspek muatan topik dan wacana yang berkembang di belakangnya. Maka dari itu pengaruh media sosial untuk image PDI-Perjuangan sendiri dapat dilihat dan dinilai sejauh mana kebijakan pemerintah memiliki dampak terhadap parpol pengusung utama dari pemerintah tersebut”.¹⁸

Lanjut penjelasan dari Bapak Ridzwan menyatakan Berdasarkan hasil wawancaranya,

“untuk menerapkan citra partai dimata konsumen atau masyarakat, di zaman sekarang era digital atau media sosial sendiri terkadang belum tentu baik dalam suatu tontonan atau kenyataan tetapi kita harus ikut serta dalam perkembangan di era media sosial, dengan adanya media sosial kita banyak mempromosikan aspirasi kepada masyarakat dengan memberi edukasi yang baik dan bermanfaat. Segmentasi harus diperhatikan agar usaha

¹⁷ Dony, Selaku Anggota Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 15 mei 2023, Pukul 02.00 WIB, di Kantor Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 1, Transkrip.

¹⁸ Azhim, selaku Tim Pemenang DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 3, Transkrip.

yang dilakukan khususnya tim pemenangan dapat terwujud dengan efektif dan efisien”.¹⁹

Dengan begitu PDI Perjuangan bisa merubah arah pikir masyarakat tentang citra yang di dapat selama ini. Aktifitas yang bertujuan untuk memberikan kesan pada kepribadian pembeli sehingga mereka memisahkan barang dan layanan yang disampaikan, sehingga gambaran publik dapat kontras dengan gambar politik lainnya.

3. Strategi Pemasaran Politik PDI-Perjuangan pada Pileg kabupaten Rembang Tahun 2019

Strategi pemasaran politik adalah sebuah ide jangka panjang yang dilakukan oleh kelompok ideologis, anggota parlemen, atau harapan dalam membangun kepercayaan dan gambaran publik. Masyarakat akan mencatat dan menyimpan dalam ingatannya segala latihan politik atau pembicaraan politik, dan kekhawatiran terhadap masyarakat yang telah dilakukan atau diselesaikan oleh kelompok ideologi atau individu pembuat undang-undang. Masyarakat akan terus mengingat hal ini ketika mereka memberikan suara dalam pengambilan keputusan politik secara keseluruhan. Dalam hal kita menyinggung sistem promosi politik melalui teknik menampilkan kelompok berprestasi kepada pendatang baru atau bagaimana pesaing yang akan datang menyampaikan diri kepada masyarakat umum untuk mendapatkan gambaran positif menurut masyarakat umum dan mempunyai pilihan untuk memenangkan kursi. .

Promosi politik selalu dilakukan oleh para calon politikus dalam membangun kepercayaan terhadap gambaran publik. Penyebab dan faktor yang mempengaruhi peningkatan perolehan suara partai PDI-Perjuangan di wilayah Rembang merupakan dampak dari pameran politik yang dilakukan para ketua. Seperti pada perbincangan hipotetis di masa lalu, para ilmuwan perlu mengungkap keanehan yang terjadi melalui konsep pameran politik yang terbagi menjadi empat bagian, yaitu produk spesifik, kemajuan, biaya dan pengaturan atau yang biasa disebut dengan 4P.

a. *Product/ Produk*

Produk politik yang menjadi ruang promosi politik meliputi tiga hal pokok, yaitu: pertama, sosok pemohon,

¹⁹ Ridzwan, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 2, Transkrip.

kedua, program atau strategi yang diiklankan., ketiga *platform* partai pengusung itu sendiri. Penjelasan dari bapak doni selaku anggota fraksi menyatakan,

“Berkaitan dengan figur kandidat, PDI-Perjuangan juga mengusung figur yang sosoknya menarik ramah dan dermawan kepada masyarakat dan dilengkapi oleh latar belakang yang baik apalagi dari kalangan santri atau kiai akan menjadi kelebihan untuk wilayah tertentu sangat mempengaruhi konstituen”.²⁰

Selain itu, menurut pernyataan dari bapak azhim selaku tim pemenang,

“partai juga memberikan satu sosialisasi dengan motonya “partai wong cilik” dengan setiap bulan akan menerima aspirasi masyarakat langsung, memberikan dana operasional bagi RT dan RW, meningkatkan kesejahteraan dengan membangun mushola, memberi bantuan sembako, serta memperbaiki sarana dan prasarana jalan”.²¹

Produk yang ditawarkan institusi politik merupakan sesuatu yang kompleks dimana pemilih akan menikmati seorang kandidat terpilih, Dilihat dari kategori personal karakter PDI Perjuangan pada pileg 2019 lebih mengedepankan *image, track record* para calon yang artinya mempunyai nilai jual yang baik di masyarakat sehingga mampu mendapatkan kursi untuk memenangkan pileg.

b. *Place/tempat*

Place atau tempat merupakan strategi yang digunakan tim kampanye adalah dengan memisahkan pasar mana yang akan dijadikan basis mereka sendiri dan basis pihak yang berkonflik. Petunjuk langkah mencari pasar di sublokal hasil PDI-Perjuangan dengan menjual atau menjual Islam, ternyata sukses luar biasa, walaupun ada kerugian cenderung dianggap kecil, terlepas dari apakah Anda kalah, tidak ada bedanya. seperti pernyataan bapak azhim selaku tim pemenang.

²⁰ Dony, Selaku Anggota Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 15 mei 2023, Pukul 02.00 WIB, di Kantor Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 1, Transkrip.

²¹ Azhim, selaku Tim Pemenang DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 3, Transkrip.

“banyak suara PDI Perjuangan di dapil satu kecamatan pamotan dan dapil lima kecamatan sale, produk yang dipasarkan seperti banner dan bendera partai di setiap dapil yang bertempat di pinggir jalan raya yang strategis, terutama di DPC PDI Perjuangan. selain mengamankan basis masa intern partai, tim pemenagan juga masuk ke kantong-kantong partai lawan, dengan menjual produk yang masyarakat bisa terima, tim kampanye juga tetap memperhatikan kantong-kantong yang masih rawan dan produk yang dipasarkan seperti banner dan bendera di setiap dapil”²²

Kondisi geografis dan demografis kabupaten Rembang yang wilayahnya terdiri dari daerah pegunungan, pantai, dan perkotaan membuat jangkauan pada saat pelaksanaan kampanye kurang menyeluruh, kemudian penduduk Kabupaten Rembang yang banyak mempengaruhi jumlah sumberdaya yang diperlukan.



Gambar 4 1 Pemasangan Baliho yang strategis
 Sumber : facebook dari akun M Rokib

²² Azhim, selaku Tim Pemenang DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 3, Transkrip.

Gambar tersebut merupakan salah satu baliho dari legislatif DPC PDI-Perjuangan dalam penempatan baliho yang cukup strategis untuk menggaet masyarakat Rembang. *Place* atau tempat yang strategis seperti bendera partai, baliho yang ada di kantor DPC PDI Perjuangan Kabupaten Rembang dan di setiap dapil masing-masing bacaleg, dengan instruksi untuk memperluas seluruh pemilih sebenarnya misi politik harus dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Untuk memetakan, memetakan dan membedah struktur dan kualitas daerah juga dibedakan dengan memperhatikan fiksasi penduduk di wilayah Pemerintahan Rembang.

c. *Price /Harga*

Price atau harga dalam *marketing* politik mencakup beberapa hal, mulai dari finansial, gambaran mental hingga gambaran publik. Biaya moneter adalah berapa banyak dukungan misi yang dikeluarkan selama jangka waktu misi, gambaran mental mengacu pada wawasan mental yang diperoleh warga, seolah-olah pemilih merasa baik-baik saja dengan pasangan pesaing dan biaya gambaran publik adalah apakah calon yang akan datang atau tidak, bisa memberikan gambaran yang bagus dan menjadi sumber kebanggaan atau tidak (Firmanzah:2006)

Seperti halnya pada pileg Partai PDI Perjuangan pernyataan dari Bapak Ridzwan selaku ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Rembang menyatakan,

“modal sosial yang cukup kuat untuk menghadapi kontestan pada pileg 2019, M Rokib merupakan caleg pada tahun 2019 Dapil IV kec. Sarang-Sedan harga yang dikeluarkan oleh M Rokib cukuplah besar dalam upaya melakukan brandingnya karena banyak puluhan baliho-baliho yang tersebar di jalan Kabupaten Rembang”.

Dalam penelitian ini penulis membagi harga marketing politik itu menjadi dua bagian, yaitu harga sosial dan harga ekonomi. Untuk harga sosial sudah dapat dilihat dari figure atau branding politiknya pada produk sebelumnya. Lalu harga ekonomi yaitu Bahwasannya cukup banyak mengeluarkan dana dalam proses pemasaran politiknya ke masyarakat selama masa kampanye. Dana yang dikeluarkan diantaranya untuk membuat media kampanye seperti poster, spanduk, baliho, dan kalender.

Dalam penelitian ini, penulis membagi harga promosi atau marketing politik menjadi dua bagian, yaitu harga sosial dan biaya ekonomi. Biaya sosialnya harus terlihat dari angka atau tanda politik pada item yang lalu. Kemudian, biaya ekonominya adalah sejumlah besar uang dibelanjakan dalam siklus pameran politik kepada masyarakat umum selama jangka waktu misi. Aset yang dikeluarkan antara lain pembuatan media usaha seperti spanduk, panji-panji, pengumuman dan jadwal.

Menurut penjelasan dari tim pemenang Bapak Adzim PDI Perjuangan bahwasannya,

“tentu membutuhkan dana operasional dalam menjalankan pemasaran politiknya, serta proses pendekatan ke masyarakat juga mengeluarkan dana seperti workshop mengenai permasalahan pertanian, perdagangan, nelayan, dan pengajian akbar.”

Penjelasan diatas Faktor harga adalah kemajuan promosi politik pesaing yang harus dilihat seberapa besar biaya atau modal yang dikeluarkan untuk membantu proses promosi politik pendatang baru. Mirip dengan pameran politik, hal ini menghabiskan banyak uang dalam siklus promosi politik kepada masyarakat pada umumnya, seperti menyiapkan peralatan upaya, pengeluaran fungsional, dan biaya tindakan selama waktu yang dihabiskan untuk bergerak menuju diri sendiri kepada masyarakat umum.

d. *Promotion /promosi*

Media-media yang digunakan oleh PDI-Perjuangan adalah media konvensional seperti baliho, stiker, percetakan kaos,dll. Selain itu saat-saat tertentu pula pasangan ini akan berorasi dengan pesta demokrasi dikabupaten Rembang. Penjelasan dari bapak ridzwan selaku ketua partai PDI-Perjuangan menyatakan,

“Selain itu untuk menarik simpati dari para pemilih untuk berpartisipasi dalam kampanye terbuka tim sukses juga mendatangkan tokoh-tokoh agama untuk menggaet simpati di kabupaten Rembang sendiri yang mayoritas muslim dan basis ijo”²³.

²³ Ridzwan, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 2, Transkrip.

Kemajuan mendasar dari kelompok berprestasi adalah pendekatan rumah ke rumah yang dekat dengan masyarakat setempat yang menyampaikan pentingnya program kerja berlarut-larut yang harus menjadi penolong sebagai menuju upaya menuju Rembang yang hebat. Dalam pameran politik ada serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mempromosikan produk-produk politik. Dalam mengiklankan barang-barang politik, ada tiga metodologi utama, langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencari dan memperoleh bantuan politik atau memasarkan barang-barang politik, secara spesifik:

1) *Push Marketing*, dimana kandidat atau partai politik berusaha mendorong atau mendatangi masyarakat dengan melakukan blusukan dan mendapatkan dukungan melalui dana stimulan yang diberikan secara langsung kepada pemilih. Menurut pemaparan bapak doni selaku anggota fraksi menyatakan,

“sebelum pemilihan berlangsung, kita sudah lakukan jauh-jauh hari dengan turun langsung mendatangi masyarakat untuk melihat kondisi masyarakat dengan melakukan pendekatan, kita ajak ngobrol sambil diskusi”²⁴

Partai politik mendistribusikan pesan dengan mengunjungi wilayah tertentu dan terlebih lagi tempat-tempat seperti sektor bisnis konvensional.

Pernyataan yang sama juga di utarakan oleh bapak Ridzwan selaku ketua DPC PDI-Perjuangan dan pernyataan bapak azhim selaku tim pemenang menyatakan,

“kita sering turun langsung ke lapangan, dan memfasilitasi aspirasi untuk mensejahterakan masyarakat, kita mewujudkan lewat hibbah, pembangunan, dan fokus kita dari kalangan santri, wong cilik kaum buruh tani, nelayan”²⁵.

²⁴ Dony, Selaku Anggota Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 15 mei 2023, Pukul 02.00 WIB, di Kantor Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 1, Transkrip.

²⁵ Azhim, selaku Tim Pemenang DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 3, Transkrip.

Peneliti juga menemukan bahwasannya, bapak M Rokib selaku legislatif berbagi pengalaman mengenai bisnis online dan digital marketing bersama Siswa-siswi Pondok pesantren Al-anwar Sarang Rembang, bersama bapak Dony kurniawan selaku anggota Fraksi DPC PDI Perjuangan salurkan kendaraan roda 3 untuk kelompok tani Kedungrejo, bersama bapak Ridzwan selaku ketua partai DPC PDI Perjuangan blusukan ke pasar dengan membagikan masker saat covid 2019.

Dari hasil wawancara diatas partai PDI-Perjuangan berkomitmen terhadap tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat Rembang melalui anggaran APBD ada yang lewat pembangunan, hibbah, dan mendengarkan keluh kesah yang diutarakan oleh masyarakat Rembang. Sehingga sedikit banyaknya harapan masyarakat kepada pemimpin cukup terealisasikan dengan baik dan bermanfaat untuk masyarakat.

- 2) *Pass Marketing*, dimana pemasaran produk politik dilakukan melalui individu atau perkumpulan yang menarik yang dapat mempengaruhi sudut pandang warga negara atau mengiklankan melalui tokoh-tokoh. Konsekuensi dari persepsi ilmuwan tersebut adalah berbagai jenis dukungan politik kiai yang diselesaikan pada kontestasi warga ras politik administrasi tahun 2019. Dalam situasi ini terdapat tokoh-tokoh yang dinamis dan dukungan yang tidak aktif, selain itu ada beberapa tokoh/kiai daerah yang sependapat dan kontra dengan kehadiran kiai yang masuk dalam urusan pemerintahan.

tokoh yang berpengaruh yaitu bapak adzim selaku tim pemenang dan menjadi pengasuh di pondok pesantren Putra Zumrotut Tolibin dan Pondok Putri Nurul Firdaus. Adapun hasil wawancara dengan bapak adzim selaku tokoh agama dan tim pemenang PDI-Perjuangan, beliau mengatakan bahwa,

“biasa-biasa saja, dengan cara silaturahmi memberi saran agar kita tidak saling menjatuhkan kita

bersaing dengan normal agar dalam keadaan kondusif melalui jamah-jamah mushulo juga”.²⁶

Hasil wawancara yang sama dengan bapak ridzwan mengatakan,

“kalau pemasaran lewat kiai/tokoh agama contoh kongkrit adalah gus mus ini adalah seorang ulama dan kiai beliau tidak masuk politik tetapi orang-orang politik dari PDI-Perjuangan, Golkar, PKB, berkunjung/bersilaturahmi di Gus Mus. Beliau membimbing dan mengarahkan”.²⁷

Dengan pemasaran melalui tokoh politik seperti kiai dan santri juga harus dipertahankan karena para santri dan kiai juga bisa menjadi pendulang suara tetapi juga harus dihargai, sebab pemasaran melalui tokoh politik bisa menyumbang suara. Memang seharusnya keputusan-keputusan apapun harus mendengar aspirasi-aspirasi para santri, supaya masyarakat santri tidak kecewa terhadap partai yang ada di Indonesia ini khususnya PDI-Perjuangan di kabupaten Rembang. Pernyataan dari bapak doni selaku anggota fraksi PDI-Perjuangan menyatakan,

“kaitannya saya sendiri pileg pada tahun 2019. Saya tidak mungkiri kurang lebih hampir 30% adalah dari santri, mereka punya keunggulan rajin bersilatuhim rajin *door to door* itu adalah modal kuat dalam pemasaran melalui tokoh masyarakat untuk memenangkan pileg tahun 2019.”²⁸

- 3) *Pull Marketing*, dimana iklan barang politik melalui komunikasi luas berpusat pada gambar *image* politik tersebut. Sesuatu yang dapat menonjol melalui komunikasi yang luas. Sehubungan dengan metodologi politik yang dilakukan DPC PDI-Perjuangan dalam membangun citra positif, maka tujuan utama dalam

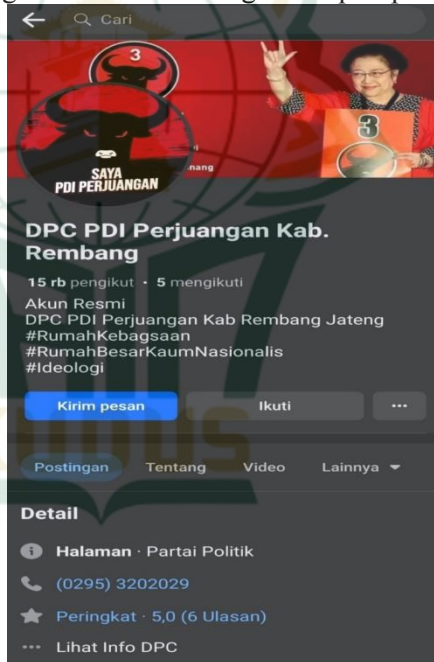
²⁶ Azhim, selaku Tim Pemenang DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 3, Transkrip.

²⁷ Ridzwan, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 2, Transkrip.

²⁸ Dony, selaku Anggota Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 15 mei 2023, Pukul 02.00 WIB, di Kantor Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 1, Transkrip.

proses membangun citra yang baik di masyarakat yaitu upaya membangun kedamaian, keramahan, dan juga harus menjalin komunikasi yang baik serta harus berperan di media sosial agar dapat melayani masyarakat, memberikan informasi dan juga dapat mewedahi ataupun memberikan respon positif terkait dengan keluhan-keluhan masyarakat. Seperti halnya yang diungkapkan bapak Ridzwan selaku ketua DPC PDI-Perjuangan yang mengatakan,

“melalui media sosial menjadi wadah faktor politik dalam berkomunikasi berbasis internet. Diantaranya media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *web site* yang digunakan oleh siapa saja untuk tujuan tertentu sesuai dengan keinginan. Sebab media sosial sangat berpengaruh dalam memengaruhi opini publik”.²⁹



Gambar 4 2 Facebook DPC PDI Perjuangan Kabupaten Rembang

²⁹ Ridzwan, selaku Ketua DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 2, Transkrip.



Gambar 4. 3 Instagram PDI Perjuangan

Gambar tersebut merupakan media sosial yang sangat berpengaruh dalam menyampaikan pesan dan sarana komunikasi. Selain itu, dalam memperoleh dukungan melalui hiburan berbasis web ternyata lebih cepat dalam menyampaikan pesan. Dengan demikian, hiburan virtual untuk korespondensi turut berperan dalam membawa kliennya mengambil bagian secara efektif dengan memberikan komitmen dan kritik secara lugas, baik untuk berbagi data maupun menjawab secara online dengan cepat.

Selanjutnya pernyataan dari bapak azhim selaku tim pemenang juga menambahkan,

“persoalan pull marketing bagaimana tim sukses juga fokus pada pemasangan iklan baliho-baliho bergambar yang terpampang dilokasi strategis di daerah daerah”.³⁰

Dilanjutkan pernyataan oleh bapak doni selaku anggota fraksi,

“kita melakukan *kampanye* melalui media sosial seperti facebook, instagram. Nah dari situ kita

³⁰ Azhim, selaku Tim Pemenang DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 29 mei, 2023, pukul 10.00 WIB, di Kantor DPC PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 3, Transkrip.

memanfaatkan semaksimal mungkin untuk memperkenalkan calon pemimpin kita yang memiliki elektabilitas dan kompeten”³¹.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan upaya periklanan dan promosi dilakukan jauh-jauh hari agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan dan kampanye yang dilakukan berupa pendekatan dengan masyarakat secara tidak langsung dan memanfaatkan sosial media merupakan hal yang cukup dominan.

C. Analisis Data Penelitian

1. Bentuk Transformasi PDI-Perjuangan Sebagai Partai Ideologis Menjadi *Catch All Party* pada Pileg Kabupaten Rembang Tahun 2019

Berdasarkan pada temuan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa bentuk transformasi PDI Perjuangan sebagai partai ideologis menjadi *catch all party* ialah partai yang mengakui semua pertemuan atau perkumpulan yang tidak memiliki keragaman politik yang jelas, namun secara eksklusif bertujuan untuk menarik pemilih melalui pembicaraan politik mengenai isu-isu kontemporer dan kepentingan politik sesaat yang menciptakan dan memperoleh perhatian di arena terbuka. Menurut Kircheimer, *catch all party* dicirikan oleh tiga karakteristik. Pertama, ikatan sosial tradisional yang berkurang pada akhir 1960an, identitas masyarakat yang dulu kuat menjadi kurang kuat akibat hal ini. Dampaknya memudahkan untuk menentukan kebutuhan dan kepentingan langsung masyarakat dalam upaya pemilu. Kedua, perluasan ekonomi dan meluasnya peran Negara dalam menyebarkan program-program yang diterima oleh semua lapisan masyarakat. Ketiga, masyarakat mulai melihat dampak perkembangan teknologi dalam berbagai hal, termasuk perubahan perilaku pemilih yang lebih cenderung menjadi konsumen daripada peserta politik aktif.

Partai PDI Perjuangan Kabupaten Rembang dalam menerima semua kalangan. Pergeseran politik yang terjadi di

³¹ Dony, Selaku Anggota Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang, wawancara dengan penulis pada hari senin, 15 mei 2023, Pukul 02.00 WIB, di Kantor Fraksi PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang. Wawancara 1, Transkrip.

tubuh PDI Perjuangan sebenarnya merupakan sebuah mentalitas waras yang sulit untuk dihindarkan. Untuk mendapatkan lebih banyak dukungan pemilih, maka kemajuan yang akomodatif adalah keputusan yang tepat dan tepat. Tugas partai ini adalah untuk menjawab kebutuhan dan keinginan calon pemilih, yang sebagian besar berasal dari yayasan Muslim. Kepentingan rakyat kecil pada umumnya selalu menjadi kekhawatiran partai PDI-Perjuangan Kabupaten Rembang.

Partai PDI Perjuangan pada pileg tahun 2019 merupakan jawaban dari pemilih yang berharap PDI Perjuangan menetapkan kompetensi serta komitmen terhadap moralitas tinggi terhadap pemerintahan. Ini menunjukkan efektifitas PDI Perjuangan dalam mengkampanyekan partainya ‘wong cilik’ di pileg 2019. Pada kampanye pileg 2019, PDI Perjuangan semakin agresif untuk lebih terbuka dan memilih pendekatan yang seimbang dalam keinginan untuk menumbuhkan bantuan dan basis konstituen. Kampanye media seperti unggahan kegiatan PDI Perjuangan di media sosial juga mempengaruhi sudut pandang masing-masing pemirsa. Dari upaya-upaya ini bisa dilihat bahwa PDI Perjuangan mulai bergerak menjadi *catch all*.³²

Secara garis besar, partai ini menginginkan mendapat dukungan politik sebanyak-banyaknya dengan merangkul pemilih dari berbagai kalangan, seperti yang dijelaskan oleh bapak Adzim dalam wawancaranya bahwa Usaha PDI Perjuangan dalam mencalonkan beberapa caleg dengan latar belakang santri merupakan salah satu ciri bahwa PDI Perjuangan sudah lebih terbuka di Kabupaten Rembang yang mayoritas masyarakatnya islam dan adanya kenaikan satu kursi ditahun 2019 merupakan hal sangat luar biasa. PDI Perjuangan sudah cukup berhasil bertransformasi menjadi partai yang menerima semua kalangan.

2. Profil Basis Pendukung PDI-Perjuangan pada Pileg Kabupaten Rembang Tahun 2019

Profil basis pendukung PDI Perjuangan dari tahun ke tahun mengalami perbedaan yang dulu di era orde baru di daerah Telogo mojo Rembang berbasis PDI Perjuangan tetapi di era 2014 ternyata daerah tersebut mutlak berbasis ijo, jadi basis-basis

³² Buana Mirza Satria, *Tantangan Sayap Partai Politik: Melemahnya Ideologi dan Menguatnya Catch All Party* <<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>>.

seperti itu dengan bergesernya waktu akan mengalami pola-pola perpindahan, seperti yang dulu jarang memperlihatkan untuk ikut di partai ma na, tetapi di era 2014-2019 mereka hampir mutlak ikut PDI Perjuangan. Jadi, basis- basis seperti itu di sepanjang pesta demokrasi pasti akan mengalami perubahan, selama kita menjabat dengan cara menciptakan iklim dan bisa mempunyai basis tersendiri, jika tidak maka basis tersebut saat pesta demokeasi akan hilang.

Jadi, basis-basis seperti itu di sepanjang pesta demokrasi pasti akan mengalami perubahan, selama kita menjabat dengan cara menciptakan iklim dan bisa mempunyai basis tersendiri, jika tidak maka basis tersebut saat pesta demokrasi akan hilang. Berikut adalah hasil gambaran *segmenting*, *targeting* hingga *positioning* PDI Perjuangan Kabupaten Rembang pada pileg Tahun 2019.

Profil Basis Pendukung	
<i>Segmenting</i>	a. Kalangan wong cilik b. Kalangan pondok pesantren c. Kalangan milenial
<i>Targeting</i>	a. Kalangan wong cilik (petani, nelayan, pedagang) b. Kalangan pondok pesantren (kiai, santri) c. Kalangan milenial (anak muda)
<i>Positioning</i>	a. Memposisikan dirinya dalam menggaet kalangan petani, nelayan, pedagang dan mencitrakan dirinya sebagai partai wong “cilik”

a. Analisis Segmenting Partai PDI Perjuangan Kabupaten Rembang pada Pileg 2019

Segmentasi ini adalah penentuan kelompok pemilih pada sebuah pemilu. Pada segmen ini nantinya akan mengidentifikasi masyarakat yang memiliki karakter berbeda-beda, sebab pada suatu masyarakat tidak terbentuk tunggal, melainkan berbentuk kelompok. Maka dari itu, butuh strategi yang berbeda disetiap segmennya sehingga partai politik harus bisa mengidentifikasi kelompok-kelompok yang ada di masyarakat. Berbicara tentang segmentasi maka pada dasarnya menerapkan penggunaan tiga asumsi bahwa, pemilih berasal dari kelompok yang bermacam-macam, kemudian heterogenitas nanti akan

meningkatkan pengaruh serta bagaimana jenis permintaan. Segmen juga bisa dibedakan dari segi pasar yang lainnya serta bisa dibedakan dengan karakter pasar secara keseluruhan.

Partai PDI Perjuangan Kabupaten Rembang dalam menentukan siapa segmentasi pemilih pada pileg Kabupaten Rembang Tahun 2019, tim pemenangan melakukan sebuah survei bahwa hasil segmentasi pemilih PDI Perjuangan berasal dari segmen pemilih kalangan wong cilik, kalangan santri, kiai, kalangan milenial “anak muda”. Dalam melakukan segmentasi pemilih pada pileg tahun 2019 melalui sebuah survei yang dilakukan oleh tim pemenangan PDI Perjuangan bahwa, dalam survei tersebut disimpulkan bahwa pemilih PDI Perjuangan lebih banyak dari kalangan wong cilik (pedang, petani, nelayan). Seperti yang diungkapkan oleh bapak Doni dalam wawancaranya mengatakan PDI-Perjuangan itu terচিত্র sebagai rumah bagi kaum nasionalis dan kelompok abangan, kini mulai bergeser bahwa pemilih atau konstituennya apalagi di kabupaten Rembang sendiri mayoritas beragama islam dan berbasis ijo, akhirnya PDI-Perjuangan mau tidak mau harus menggaet segmen tersebut, dengan sikap politiknya di dengungkan dan terus menjalin kedekatan dengan ‘wong cilik’ yang *notabene* adalah masyarakat islam

Sehingga dalam analisis dalam penyusunan profil basis segmen yang dilakukan PDI Perjuangan Rembang menurut peneliti, merupakan langkah praktis untuk merangkul masyarakat ‘wong cilik’ di Rembang agar lebih terbuka tentang partai PDI Perjuangan yang masyarakat ketahui dari golongan abangan, dengan begitu PDI Perjuangan bisa merubah arah pikir masyarakat menjadi nasionalis religius. Aktifitas yang bertujuan untuk menanamkan kesan dibenak pemilih agar mereka membedakan produk dan jasa yang dihasilkan, sehingga *image* publik dapat memperbandingkan produk *image* politik lainnya.

b. Analisis *Targeting* Partai PDI Perjuangan Kabupaten Rembang pada Pileg 2019

Setelah mengetahui segmen, partai mempunyai target yang ingin di capai. Menentukan target pemilih berdasarkan hasil segmentasi, target politik DPC PDI-Perjuangan adalah wong cilik, kalangan pondok pesantren

kiai dan santri, kalangan milenial ‘anak muda’, sehingga data yang memfokuskan beberapa kecamatan untuk dijadikan sasaran utama yaitu kecamatan yang jumlah pemilih dari kalangan wong cilik, kalangan santri dan kiai yang paling banyak di kabupaten Rembang. Selanjutnya kegiatan untuk menjalin hubungan antar sesama, ada juga kegiatan lewat pendidikan politik yang disampaikan oleh tokoh-tokoh politik.

Dalam hal ini, hal pertama yang harus dilakukan adalah membuat acuan atau standar ukuran untuk setiap fragmen elector. Ukuran standar dapat digunakan mengingat besarnya kemungkinan jumlah penduduk. Partai-partai lokal yang mempunyai populasi besar bisa menjadi fokus politik yang bisa didekatkan, karena mereka menyumbang banyak suara. Dalam *targeting* mempunyai pola untuk menentukan kandidat pemilih atau parpol memilih segmen utama untuk dijadikan prioritas utama dalam target kemenangan pemilu. Hal ini jika dikaitkan dengan dengan PDI Perjuangan pada pileg 2019 maka PDI Perjuangan yang menjadi target utama adalah kalangan wong cilik (petani, pedagang, nelayan). Target kedua berasal dari kalangan santri ini dikarenakan mau tidak mau mayoritas masyarakat Kabupaten Rembang berbasis santri atau ijo.

Segmen yang ketiga dari kalangan milenial “anak muda” seperti yang dikatakan oleh bapak Ridzwan dalam wawancaranya menyatakan bahwa untuk melakukan pendekatan kepada kaum milenial, salah satu pendekatan yang dilakukan dengan membuat kegiatan yang berhubungan langsung dengan kaum milenial, seperti ajang olahraga bagi kaum milenial atau mahasiswa yang aktif dalam organisasi PMII dengan mengadakan sholawat, jadi sebagai Kader partai PDI-Perjuangan juga mengikuti tren antara lain atribut pakaian seperti kaos dan *hoodie* kekinian tak lupa juga dengan sosial media yang sangat penting pada masa sekarang.

Dalam analisis ini menurut pandangan penulis, segmentasi terhadap ‘wong cilik’ rata-rata mereka yang mayoritas muslim dan juga dekat sekali dengan cultur pesantren, tidak harus kiai dan santri yang formal tercatat dalam buku pondok pesantren, malah mereka yang bekerja disektor informal sebagai petani, nelayan, pedagang

kebanyakan pernah mengenyam pendidikan sebagai santri atau mereka dekat dengan tradisi pesantren.

c. Analisis *Positioning* Partai PDI Perjuangan Kabupaten Rembang pada Pileg 2019

Positioning ini memiliki arti memposisikan diri, jadi bagaimana partai politik bisa memposisikan diri untuk meningkatkan *image* positif dimata pemilih. Para caleg harus mampu memposisikan produk politik dan citra politiknya di benak mereka yang akan menjadi konstituen atau pemilihnya. Dalam suksesi politik, ketika ide *positioning* digunakan dalam konteks politik pada saat kampanye politik, maka kandidat politik harus mampu membedakan pesan serta program mereka dari calon saingan dan bagaimana mereka menyajikan pesan mereka secara berbeda dari pesaing lainnya.

di zaman sekarang ini untuk menarik citra dari kalangan masyarakat ada banyak cara salah satunya agar dilihat media luas dengan penilaian dan *image* yang berbeda, PDI-Perjuangan dapat mempromosikan diri di media sosial, sekarang teknologi Kompleksitas yang semakin luas mengungkap komunikasi dengan kelompok ideologis yang lebih luar biasa. Hiburan virtual menawarkan manfaat bagi kelompok ideologi untuk melakukan pertukaran politik kepada masyarakat pada umumnya, di sisi lain masyarakat umum juga dapat memberikan ide atau analisis kepada kelompok ideologi melalui media sosial.

Penjelasan dari bapak adzim bahwa munculnya konten yang tidak memiliki kaitan langsung dengan program kerja PDI-Perjuangan ini menarik untuk di telusuri baik dari aspek muatan topik dan wacana yang berkembang di belakangnya. Maka dari itu pengaruh media sosial untuk *image* PDI-Perjuangan sendiri dapat dilihat dan dinilai sejauh mana kebijakan pemerintah memiliki dampak terhadap parpol pengusung utama dari pemerintah tersebut. Jadi, untuk menerapkan citra partai dimata konsumen atau masyarakat, di zaman sekarang era digital atau media sosial sendiri terkadang belum tentu baik dalam suatu tontonan atau kenyataan tetapi kita harus ikut serta dalam perkembangan di era media sosial, dengan adanya media sosial kita banyak mempromosikan aspirasi kepada masyarakat dengan memberi edukasi yang baik dan

bermanfaat. Segmentasi harus diperhatikan agar usaha yang dilakukan khususnya tim pemenangan dapat terwujud dengan efektif dan efisien.

Dalam analisis ini peneliti menyimpulkan bahwa PDI Perjuangan bisa merubah arah pikir masyarakat tentang citra yang di dapat selama ini. Aktifitas yang bertujuan untuk menanamkan kesan dibenak pemilih agar mereka membedakan produk dan jasa yang dihasilkan, sehingga *image* publik dapat memperbandingkan produk *image* politik lainnya. Dalam pandangan saya partainya wong cilik sekilas tidak rasional dalam menggaet santri, tetapi sekali lagi ternyata kalangan wong cilik di Kabupaten Rembang akrab dengan kalangan santri seperti mengikuti kajian kitab bandongan (khusus mengajarkan kitab kuning) atau acara pengajian di pesantren seperti mauled nabi.

3. Strategi Pemasaran Politik PDI-Perjuangan pada Pileg kabupaten Rembang Tahun 2019

Strategi pemasaran sebenarnya merupakan gerakan kelompok manusia atau ideologi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui interaksi perdagangan. Pada dasarnya, metodologi pemilihan adalah suatu proses untuk menciptakan prinsip-prinsip panduan yang sesuai dengan keinginan pemilih dan aset konstituen. Teknik periklanan di daerah diatur sebagai variasi bergerak menuju segala kekhasan yang terjadi untuk memperoleh pemahaman tentang apa yang dibutuhkan masyarakat.

Mempromosikan kelompok ideologis adalah masalah yang membingungkan, yang unik dalam kaitannya dengan memamerkan suatu barang meskipun faktanya aturan standar promosi pada dasarnya serupa. Pada umumnya kelompok ideologi membutuhkan dan membutuhkan hal-hal yang menyentuh seluruh lapisan masyarakat, kebutuhan saluran kesimpulan, pendidikan, kesejahteraan, dan lain-lain. Penyelenggara ini juga memuat item politik yang akan diperkenalkan, gambaran yang akan dibuat, program misi. yang akan diselesaikan sehingga pendistribusian aset (SDM, uang dan kerangka) dapat dilakukan secara efektif.

Dalam situasi seperti ini, bagi DPC PDI Perjuangan, yakni dengan mengevaluasi kesudahan kebersatuan internal partai dan membangun citra partai yang baik serta membuat pesaing regulatif 2019 berhasil terlibat dengan partisipasi dan memiliki tanggung jawab yang kuat. Selain itu, seringkali juga berisi

asosiasi lokal dan sukarelawan yang dibentuk dalam komunikasi luas dalam promosi yang idealnya tidak memiliki hambatan dalam menampilkan kelompok ideologis dan juga pendatang baru dari partai.³³

Dalam hal ini untuk mempersiapkan strategi pemasaran yang dilakukan adalah:

- a. Mempersiapkan tindakan dan rancangan fungsional yang lebih cerdas dalam upaya memenangkan keputusan regulatif tahun 2019 dan melakukan investigasi yang hati-hati dan logis dari atas ke bawah terhadap keadaan masyarakat saat ini dan evaluasi kemajuannya dalam empat tahun ke depan, sebagai bahan perencanaan. pengukuran awal terhadap keadaan tersebut serta membuat penilaian terhadap keadaan tersebut, khususnya. Intinya adalah untuk menentukan kemungkinan terjadinya keadaan di masa depan dan menentukan tahapan-tahapan penting.
- b. Penataan dini dan pelaksanaan pembangunan kerangka dengan mempertimbangkan pertambahan dan sintesis penduduk, jumlah dan penciptaan penduduk.
- c. Menumbuhkan contoh dan strategi yang terpadu dan terkoordinasi untuk menginstruksikan dan mengaktifkan daerah tingkat bawah agar bertindak sebagai aturan bagi semua tingkatan partai.
- d. Memperluas tugas unit-unit partai PDI-P di badan pemerintahan untuk mengasimilasi dan mengarahkan tujuan daerah dalam pelaksanaan program dan pelaksanaan perbaikan.
- e. Dengan meningkatkan dan mengikuti keadaan yang paling ideal di antara para pemimpin dan individu partai PDI Perjuangan dan masyarakat.

peneliti ingin mengungkapkan fenomena yang terjadi ini berdasarkan konsep *political marketing* yang terbagi menjadi empat bagian, yaitu produk (*product*), promosi (*promotion*), harga (*price*), dan penempatan (*place*) atau biasa disebut 4P. Berikut hasil gambaran *political marketing*.

³³ Perjuangan Dalam, Pemilu Legislatif, and Tahun Di, 'MARKETING POLITIK', 2009, 1–18.

Tabel 4.4
Strategi Pemasaran Politik PDI-Perjuangan pada Pileg
kabupaten Rembang Tahun 2019

Pemasaran Politik	
<i>Product</i>	a. Mengusung figur yang sosoknya menarik ramah dan dermawan kepada masyarakat dan dilengkapi oleh latar belakang yang baik apalagi dari kalangan santri atau kiai akan menjadi kelebihan untuk wilayah tertentu sangat mempengaruhi konstituen b. Meningkatkan kesejahteraan dengan membangun mushola, memberi bantuan sembako, serta memperbaiki sarana dan prasarana jalan
<i>Promotion</i>	a. Melakukan pendekatan secara langsung <i>door too door</i> pentingnya program kerja jangka panjang b. Menggunakan media massa untuk dijadikan sebagai tempat promosi c. Mendatangkan tokoh agama
<i>Price</i>	a. Harga sosial: figure dan branding politik b. Harga ekonomi: biaya yang dikeluarkan partai selama masa kampanye
<i>Place</i>	a. Tempat yang strategis, dimana bendera partai dan baliho yang ada di depan DPC PDI Perjuangan bertepatan di jalan raya yang ramai b. Setiap masing-masing dapil bacaleg

a. Analisis *Product* (Produk) Partai PDI Perjuangan Kabupaten Rembang pada Pileg 2019

Pertama adalah *product* (produk) Hal yang sentral dari suatu kelompok ideologi adalah bahwa ia merupakan landasan kelompok ideologi yang memuat gagasan, kepribadian, sistem kepercayaan, dan program kerja suatu kelompok ideologi. Item politik yang menjadi ruang pamer politik mencakup tiga hal sentral, yaitu pertama sosok calon pendaftar baru, kedua

program atau strategi yang ditawarkan, dan ketiga landasan partai pengusung itu sendiri. Sesuai dengan tokoh-tokoh pesaingnya, PDI-Perjuangan juga menyebutkan nama-nama tokoh yang tokoh-tokohnya yang menarik ramah dan bersahabat dengan daerah serta dilengkapi dengan landasan yang baik, terutama yang berasal dari kalangan keseharian inklusif Islam, yang akan bermanfaat bagi daerah tertentu, luar biasa. mempengaruhi konstituen.

Hal yang dihadirkan oleh lembaga politik merupakan sesuatu yang kompleks dimana warga negara akan ikut serta dalam kompetitor terpilih dengan berbagai hal yang juga diusahakan oleh partai dengan pepatah “partai wong cilik” yang setiap bulannya akan menerima keinginan masyarakat dengan lugas, memberikan aset fungsional kepada RT. dan RW, meningkatkan kesejahteraan dengan membangun mushola, memberi bantuan sembako, serta memperbaiki sarana dan prasarana jalan. Dilihat dari kategori personal karakter PDI Perjuangan pada pileg 2019 lebih mengedepankan *image, track record* para calon yang artinya mempunyai nilai jual yang baik di masyarakat sehingga mampu mendapatkan kursi untuk memenangkan pileg.

Dari pernyataan diatas dalam pandangan penulis, bahwasannya produk politik partai PDI Perjuangan program ataupun produknya tidak terlalu banyak, akan tetapi produk yang disampaikan sudah bagus, karena menggunakan figur yang sosoknya menarik dan mempunyai latar belakang seorang santri menjadi nilai plus untuk mempengaruhi pemilih. Program PDI Perjuangan sesuai konteks masyarakat diwilayah sasaran dengan adanya program jangka panjang yang bisa diberikan partai, seperti bantuan pembangunan mushola, memperbaiki sarana prasarana jalan, memberikan dana operasional kepada RT dan RW, dan terakhir memberikan sembako.

b. Analisis Place (Tempat) Partai PDI Perjuangan Kabupaten Rembang pada Pileg 2019

Kedua adalah place (tempat), tempat ini berkaitan dengan cara hadir atau dimana pendistribusian sebuah gagasan yang dimiliki oleh partai di salurkan kepada pemilih. Dalam hal ini partai harus bisa memetakan karakteristik partai maupun struktur baik dalam hal geofrafis maupun demografis. Bagaimana mencari market dalam suatu kecamatan adalah produk dari PDI-Perjuangan dengan mengobral atau menjual

keisalaman ternyata sangat efektif, *Place* atau tempat yang strategis seperti bendera partai, baliho yang ada di kantor DPC PDI Perjuangan Kabupaten Rembang dan di setiap dapil masing-masing bacaleg, dengan bagaimana memaksimalkan semua pemilih secara efektif dan kampanye politik harus mampu menjangkau semua lapisan masyarakat.

Untuk mengelompokkan, memetakan, serta menganalisa struktur dan karakteristik masyarakatnya juga mengidentifikasi dengan mengamati konsentrasi penduduk di suatu wilayah Kabupaten Rembang. Seperti halnya pernyataan yang disampaikan oleh bapak adzim dalam wawancara bahwa memilih lokasi yang strategis untuk tempat periklanan partai. Selain itu ada juga penyebaran bendera, banner dan poster gambar bacaleg di tiap dapilnya, terutama di DPC PDI Perjuangan. Hal ini adalah sebagai bentuk PDI Perjuangan telah memetakan tempat yang strategis untuk melakukan sebuah pemasaran politik.³⁴

Terkait dengan penempatan, menurut pandangan penulis dapat menyimpulkan bahwa DPC PDI Perjuangan tidak melakukan pertimbangan terhadap target penyebaran di Kabupaten Rembang. Tim pemenangan hanya mengembalikan strategi pemasaran yang kembali pada setiap bacaleg. Dalam mempertimbangkan target penyebaran ini, seharusnya partai mempertimbangkan sesuai dengan elemen *marketing* politik, yaitu *segmentasi*, *targeting*, maupun *positioning*.

c. Analisis *Price* (Harga) Partai PDI Perjuangan Kabupaten Rembang pada Pileg 2019

Ketiga adalah *price* atau harga yang mencakup banyak hal, mulai harga ekonomis dan harga sosial. Harga ekonomis Hal yang sentral dari suatu kelompok ideologi adalah bahwa ia merupakan landasan kelompok ideologi yang memuat gagasan, kepribadian, sistem kepercayaan, dan program kerja suatu kelompok ideologi. Item politik yang menjadi ruang pamer politik mencakup tiga hal sentral, yaitu pertama sosok calon pendatang baru, kedua program atau strategi yang ditawarkan, dan ketiga landasan partai pengusung itu sendiri. Sesuai dengan tokoh-tokoh pesaingnya, PDI-Perjuangan juga menyebutkan

³⁴ Neneng Yani Yuningsih and Leo Agustino, 'Komparasi Teori Marketing Politik 4p Menurut Niffenegger Dan 3p Menurut Adman Nursal Comparison of 4p Political Marketing Theory According to Niffenegger and 3p According to Adman Nursal', 6.2 (2018), 106–11 <<https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i2.1617>>.

nama-nama tokoh yang tokoh-tokohnya yang menarik ramah dan bersahabat dengan daerah serta dilengkapi dengan landasan yang baik, terutama yang berasal dari kalangan keseharian inklusif Islam, yang akan bermanfaat bagi daerah tertentu, luar biasa. mempengaruhi konstituen.

Hal yang dihadirkan oleh lembaga politik merupakan sesuatu yang kompleks dimana warga negara akan ikut serta dalam kompetitor terpilih dengan berbagai hal yang juga diusahakan oleh partai dengan pepatah “partai wong cilik” yang setiap bulannya akan menerima keinginan masyarakat dengan lugas, memberikan aset fungsional kepada RT. dan RW, meningkatkan kesejahteraan

d. Analisis *Promotion* (Promosi) Partai PDI Perjuangan Kabupaten Rembang pada Pileg 2019

Ketiga adalah *promotion* (promosi), dalam kegiatan ini merupakan kegiatan menjual gagasan atau ide partai ke dalam berbagai media platform. Dalam promosi yang dilakukan PDI Perjuangan Kabupaten Rembang tahun 2019 adalah dengan melakukan pendekatan secara langsung atau Pembinaan utama kelompok berprestasi adalah pendekatan rumah ke rumah yang dekat dengan masyarakat setempat yang menyampaikan pentingnya program kerja berlarut-larut yang harus menjadi penolong sebagai menuju upaya menuju Rembang yang megah. Dalam promosi politik ada serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk menampilkan produk-produk politik.

Media yang dimanfaatkan PDI-Perjuangan adalah media biasa, misalnya buletin, stiker, sablon kaos, dan lain sebagainya. Selain itu, pada waktu-waktu tertentu pasangan ini akan berpidato di pesta pemerintahan mayoritas di wilayah Rembang. Seperti yang diungkapkan Pak Ridzwan dalam sebuah pertemuan, selain menarik simpati warga untuk mengikuti misi terbuka tersebut, kelompok berprestasi juga berhasil mengumpulkan angka-angka yang cukup menonjol untuk menggaet simpati di kabupaten Rembang sendiri yang mayoritas muslim dan basis ijo.

Terkait promosi yang dilakukan menurut pandangan penulis, bahwa metode *door to door* dan media konvensional yang dilakukan oleh pengurus partai PDI Perjuangan maupun tim pemenang agar dapat menarik minat masyarakat. Penyampaian program dan produk partai secara *door to door* ini di sampaikan kepada masyarakat agar caleg lebih dekat dan aspirasi masyarakat di dengar dan semoga dapat terealisasikan keluhan dari masyarakat. Untuk metode *door too door* tersebut diterpan

untuk semua kalangan dari kalangan *wong cilik* (petani, pedagang, nelayan) dan untuk pemilih dari kalangan santri maupun kaum milenial menggunakan metode media sosial sebagai penyampaian produk, metode yang telah dilakukan oleh caleg dan tim pemenang sudah sesuai dengan target pemilihnya.

Tiga pendekatan strategi, pendekatan yang dapat dilakukan untuk mencari dan memperoleh dukungan politik atau memasarkan produk politik yaitu:

Tabel 4.5
Promotion (Promosi) Partai PDI Perjuangan Kabupaten Rembang pada Pileg 2019

Partai	Strategi Pendekatan Pasar		
	Push Marketing	Pull Marketing	Pass Marketing
PDI Perjuangan	Strategi yang dilakukan PDI Perjuangan adalah mendorong atau mendatangi masyarakat dengan melakukan blusukan dan mendapatkan dukungan melalui stimulan yang diberikan secara langsung kepada pemilih	Strategi yang dilakukan PDI Perjuangan adalah pemasaran produk politik melalui orang atau kelompok berpengaruh yang mampu mempengaruhi opini pemilih atau pemasarannya melalui tokoh-tokoh	Strategi yang dilakukan PDI Perjuangan adalah pemasaran produk politik melalui media massa yang menitik beratkan pada image atau citra produk politik tersebut. Sesuatu yang bisa menarik dengan perhatahatian melalui media massa.

1) Push Marketing

Dalam pendekatan ini, dimana kandidat atau partai politik berusaha mendorong atau mendatangi masyarakat dengan melakukan blusukan dan mendapatkan dukungan melalui stimulan yang diberikan secara langsung kepada pemilih. Partai PDI Perjuangan juga mendistribusikan

pesan dengan cara kunjungan kedaerah-daerah tertentu dan juga tempat-tempat seperti pasar tradisional. Peneliti juga menemukan pernyataan dari bapak M Rokib selaku legislatif berbagi pengalaman mengenai bisnis online dan digital marketing bersama Siswa-siswi Pondok pesantren Al-anwar Sarang Rembang, bersama bapak Dony kurniawan selaku anggota Fraksi DPC PDI Perjuangan salurkan kendaraan roda 3 untuk kelompok tani Kedungrejo, bersama bapak Ridzwan selaku ketua partai DPC PDI Perjuangan blusukan ke pasar dengan membagikan masker saat covid 2019.

Bentuk *push marketing* yang dilakukan PDI Perjuangan pada pileg Kabupaten Rembang tahun 2019 adalah dengan membangun citra partai untuk mengenalkan produk partai, seperti yang diungkapkan hasil wawancara diatas menurut pandangan penulis, partai PDI-Perjuangan berkomitmen terhadap tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat Rembang melalui anggaran APBD ada yang lewat pembangunan, hibbah, dan mendengarkan keluh kesah yang diutarakan oleh masyarakat Rembang. Sehingga sedikit banyaknya harapan masyarakat kepada pemimpin cukup terealisasikan dengan baik dan bermanfaat untuk masyarakat.

2) ***Pull Marketing***

Dalam strategi ini, latihan politik yang dilakukan oleh PDI Perjuangan adalah dengan menggunakan komunikasi yang luas, dimana pemaparan barang-barang politik dilakukan melalui pemaksaan individu atau perkumpulan yang dapat mempengaruhi sudut pandang warga atau promosi melalui tokoh. Konsekuensi dari persepsi ilmuwan tersebut adalah berbagai jenis dukungan politik kiai yang diselesaikan pada kontestasi warga ras politik administrasi tahun 2019. Dalam situasi ini terdapat tokoh-tokoh yang dinamis dan apalagi pendukung yang tidak aktif, selain itu ada beberapa tokoh/kiai daerah yang sependapat dan kontra dengan kehadiran kiai yang masuk dalam urusan pemerintahan. tokoh yang berpengaruh yaitu bapak adzim selaku tim pemenang dan menjadi pengasuh di pondok pesantren Putra Zumrotut Tolibin dan Pondok Putri Nurul Firdaus.

Dengan pemasaran melalui tokoh politik menurut pandangan penulis bahwa, seperti kiai dan santri harus dipertahankan karena para santri dan kiai juga bisa menjadi pendulang suara tetapi juga harus dihargai, sebab pemasaran melalui tokoh politik bisa menyumbang suara. Memang seharusnya keputusan-keputusan apapun harus mendengar aspirasi-aspirasi para santri, supaya masyarakat santri tidak kecewa terhadap partai yang ada di Indonesia ini khususnya PDI-Perjuangan di kabupaten Rembang.

3) *Pass Marketing*

Pendekatan ini merupakan strategi yang menitik beratkan pada individu maupun kelompok yang dinilai bisa mempengaruhi pemilih, hal ini bisa dilihat dari organisasi yang dibentuk sebagai usaha untuk menyampaikan pesan kepada kelompok tertentu. Dimana pemasaran politik melalui komunikasi luas berpusat pada gambar barang politik tersebut. Sesuatu yang bisa menarik dengan perhatahatian melalui media massa.

Adapun bentuk *pass marketing* strategi politik yang dilakukan DPC PDI-Perjuangan dalam membangun citra positif, maka tujuan utama dalam proses membangun citra yang baik di masyarakat yaitu upaya membangun kedamaian, keramahan, dan juga harus menjalin komunikasi yang baik serta harus berperan di media sosial agar dapat melayani masyarakat, memberikan informasi dan juga dapat mewedahi ataupun memberikan respon positif terkait dengan keluhan-keluhan masyarakat. Seperti halnya yang diungkapkan bapak Ridzwan melalui media sosial menjadi wadah faktor politik dalam berkomunikasi berbasis internet.

Menurut pandangan penulis bahwasannya, diantara media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *web site* yang digunakan oleh siapa saja untuk tujuan tertentu sesuai dengan keinginan. Sebab media sosial sangat berpengaruh dalam memengaruhi opini publik. Dapat disimpulkan upaya periklanan dan promosi dilakukan jauh-jauh hari agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan dan kampanye yang dilakukan berupa pendekatan dengan masyarakat secara tidak langsung dan memanfaatkan sosial media merupakan hal yang cukup dominan.

Dari hasil diatas strategi pemasaran politik PDI Perjuangan pada pileg Kabupaten Rembang Tahun 2019 di gambarkan sebagai berikut:

